

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIMULASI (RPP SIMULASI)

Sekolah	: SDN. 091262 Karang Sari
Kelas / Semester	: IV (empat) / II (dua)
Tema 6	: Cita-Citaku
Subtema	: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita
Pembelajaran ke-	: V (lima)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia, dan PPKn, SBdP
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca teks, siswa mampu mengungkapkan cita-citanya dan alasan memilih cita-cita tersebut.
2. Melalui kegiatan membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar.
3. Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitar dan berdiskusi, siswa mampu mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4. Melalui kegiatan membuat montase, siswa mampu membuat karya seni tempel dengan teknik yang benar.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator :

- Membuat / menciptakan puisi sederhana
- Mendeklamasikan puisi pilihan dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar.

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator :

- Memahami tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari melalui keberagaman rumah ibadah.

SBdP

- 3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.
- 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

Indikator :

- Memahami karya seni tempel montase
- Membuat karya seni montase dengan teknik yang benar

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

1. Guru memberikan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
2. Ber do'a sebelum pembelajaran dimulai dipimpin oleh salah seorang siswa.

Kegiatan Inti

- Guru membuka pelajaran dengan bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengertian cita-cita, serta memperkenalkan beberapa contoh cita-cita.
- Siswa membaca teks bacaan yang berjudul "Meraih Cita walau Nyaris Putus Asa" agar siswa dapat memahami bahwa untuk mencapai cita-cita diperlukan usaha dan kerja keras.

- Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang cita-cita mereka.
- Siswa menuliskan cita-citanya beserta alasan memilih cita-cita tersebut ke dalam lembar kerja.
- Siswa membuat / menciptakan puisi pilihan yang bertemakan cita-cita.
- Siswa secara bergantian mendeklamasikan puisi yang telah dibuat dengan pelafalan, ekspresi dan intonasi yang tepat.
- Siswa mengidentifikasi kekhasan dan keunikan pada tempat-tempat ibadah di daerah sekitar serta menghubungkannya dengan kebudayaan di daerah tersebut secara berkelompok.
- Siswa membuat laporan hasil pengamatannya dengan mendeskripsikannya dalam tabel yang telah tersedia.
- Siswa membuat karya seni montase dari beberapa gambar yang digabungkan. Bahan-bahan yang diperlukan adalah: karton/media tempel, gambar-gambar sesuai tema pilihan, gunting, dan lem kertas.

Penutup

- Siswa mengemukakan apa saja pembelajaran yang telah didapat hari ini.
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
- Ber do'a sebelum mengakhiri pembelajaran dipimpin oleh salah seorang siswa.

D. PENILAIAN

Penilaian Sikap	: Penilaian perubahan tingkah laku (teliti, cermat, percaya diri)
Penilaian Bahasa Indonesia	: Praktek (deklamasi puisi) / menggunakan rubrik
Penilaian PPKn	: Penugasan (menjelaskan kekhasan tempat ibadah) / menggunakan Daftar Periksa
Penilaian SBDP	: Praktek (membuat montase) / menggunakan rubrik

E. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema: *Cita-Citaku* Kelas 4 Edisi Revisi 2016 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
2. Buku Siswa Tema: *Cita-Citaku* Kelas 4 Edisi Revisi 2016 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
3. Buku Teks, contoh gambar cita-cita, contoh-contoh puisi, gambar rumah ibadah, contoh montase, lingkungan sekitar.

Karang Sari, 30 Desember 2020

Mengetahui

Kepala SDN. 091262 Karang sari

Guru Kelas IV (empat)

SDN. 091262 Karang Sari

SANTUN SIMARANGKIR, S.Pd.SD.

NIP. 19651212 199209 2 003

SURYADI, S.Pd.

NIP. 19790724 201406 1001

LAMPIRAN – 1

PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Alam Syahputra												
2	Budi Kusuma Atmaja												
3	Cashya ningsih												
dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Mendeklamasikan Puisi

Bentuk penilaian : Praktek

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD. Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian : mengukur keterampilan siswa dalam mendeklamasikan puisi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pelafalan	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat kata perkata	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di hampir semua kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di sebagian besar kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat namun sebagian masih salah
Intonasi	Tinggi dan rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat dan sesuai dengan penekanan kalimat puisi ,	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat namun kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi kurang tepat dan tepat namun kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Siswa tidak menggunakan intonasi dalam membaca puisi
Penempatan Jeda	Siswa menggunakan jeda dengan tepat dalam membaca seluruh kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda yang tepat pada sebagian besar kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda walau ada beberapa yang penempatannya kurang tepat	Siswa tidak menggunakan jeda dalam membaca seluruh kaimat dalam puisi
Ekspresi	Ekspresi wajah dan gerak tubuh sangat sesuai dengan tema dan jenis puisi yang dibacakan	Ekspresi wajah sesuai dengan tema dan jenis puisi namun gerak tubuh kurang sesuai	Ekspresi wajah dan gerak tubuh kurang sesuai dengan tema dan jenis puisi	Tidak menunjukkan ekspresi dan tidak menggunakan gerak tubuh

2. Membuat Montase

Bentuk penilaian : Praktek

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD. SBDP 3.4 dan 4.4

Tujuan Kegiatan Penilaian : Mengukur keterampilan siswa dalam membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan bahan	Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kolase lengkap (4 bahan dasar)	Menyiapkan 3 bahan yang dibutuhkan untuk membuat kolase	Menyiapkan kurang dari 3 bahan yang dibutuhkan untuk membuat kolase	Tidak menyiapkan bahan
Langkah dasar pembuatan Montase	Mengikuti tiga langkah dasar dalam membuat kolase secara urut (menggunting gambar yang akan dipakai, menempel gambar yang akan dipakai, menyesuaikan gambar dan cara menempel dengan tema montase)	Mengikuti 3 langkah dasar dalam membuat kolase namun tidak urut	Mengikuti kurang dari tiga langkah dasar dalam membuat kolase	Tidak mengikuti langkah dasar dalam membuat kolase
Estetika	Montase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik dan sudah rapih	Montase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik namun kurang rapih	Montase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang kurang menarik dan kurang rapih	Montase yang dibuat hanya menampilkan potongan-potongan gambar tanpa memperhatikan komposisi warna dan kerapihan

3. Menjelaskan keragaman keagamaan

Bentuk penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Daftar periksa

KD. PPKN 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian : Mengukur kemampuan siswa dalam menjelaskan keragaman keagamaan di lingkungan sekitar

Aspek	Ya	Tidak
Informasi yang dituliskan lengkap		
Informasi yang dituliskan tepat		

MATERI PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA

Ayo Membaca

Bacalah kisah Bayu dalam meraih cita-citanya di bawah ini dengan saksama!

Meraih Cita walau Nyaris Putus Asa

Tawa riang dan teriakan lantang datang dari pemilik kaki-kaki kecil yang menyepak bola kaki di tanah lapang di sebuah kecamatan bernama Ledokombo. Langit mulai berwarna jingga, awan kelam, pertanda siang telah berganti malam. Pemilik kaki kecil itu pun kembali ke rumah berkumpul dalam hangatnya keluarga dan sejuknya udara desa.

Kini kaki-kaki kecil itu telah menjadi kaki-kaki yang kukuh dan lincah menari di atas rumput hijau stadion besar. Pemilik kaki-kaki kecil itu adalah Bayu Gatra Sanggiawan. Pemuda ini lahir pada tanggal 12 November 1991 di Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Telah lama ia ingin menjadi pemain sepak bola profesional. Pada tahun 2005, Bayu bergabung dengan tim kebanggaan warga Jember, yaitu Persid Jember. Setiap hari, ia berjuang menghabiskan waktu 45 menit untuk menuju tempat latihan dari rumahnya yang jaraknya cukup jauh. Ia rajin berlatih dan menunjukkan prestasi yang gemilang.

Dari Persid Jember, Bayu pindah ke Persekap Pasuruan sebelum akhirnya ia berhasil masuk tim PON (Pekan Olahraga Nasional) Jawa Timur untuk berlomba di PON 2012 di Riau. Akan tetapi, kemudian ia mengalami cedera lutut parah saat prestasinya sedang gemilang. Cedera itu hampir membuatnya putus asa hingga ingin berhenti bermain bola. Namun, doa dan dukungan dari keluarga membuatnya tetap bersemangat. Ia melakukan operasi agar dapat berlari kembali di lapangan rumput.

Setelah mulai pulih, ia meningkatkan porsi latihan agar untuk mengejar ketinggalannya. Kerja keras dan kegigihannya membuahkan hasil. Bayu pun kembali tampil hebat di lapangan hingga membawa timnya menjadi juara.

Sumber: www.siozan.blogspot.com (dengan perubahan)

Ayo Membaca

Kamu telah mengetahui bagaimana menggunakan tekanan dan jeda yang tepat pada saat mendeklamasikan puisi. Selain pelafalan, intonasi dan tekanan yang tepat, kamu juga harus dapat menunjukkan ekspresi wajah yang sesuai dengan isi puisi. Oleh karenanya, penting bagimu untuk mengetahui makna atau isi puisi.

Pada saat mendeklamasikan sebuah puisi, pahami isi dan pesan yang ingin disampaikan. Bila puisimu adalah puisi tentang harapan dan doa, maka ekspresi wajahmu harus mendukungnya, yaitu berekspresi yang sama saat kamu berdoa. Jika puisimu berkisah tentang harapan, ekspresimu harus menunjukkan mata yang berbinar dengan mata memandang jauh menerawang. Jika puisimu berisi tentang pengalaman sedih, ekspresimu harus menunjukkan kesedihan yang mendalam seperti saat kamu kehilangan orang terkasih.



Kamu dapat melatih perubahan ekspresi wajah dengan menggunakan kaca atau dengan bantuan temanmu. Setelah kamu menghafalkan puisi, kamu dapat menjiwai puisi dengan menempatkan dirimu sebagai bagian dari isi puisi tersebut.

PPKn

Ayo Mengamati

Setiap agama memiliki kekhasan dan keunikan pada tempat ibadah mereka. Kekhasan dan keunikannya dipengaruhi oleh fungsi dan juga oleh budaya masyarakat sekitar. Amatilah berbagai tempat ibadah yang ada di daerahmu.

Carilah informasi tentang apa saja dan kapan saja tempat ibadah itu dimanfaatkan oleh umatnya. Bekerjalah bersama dengan temanmu untuk melengkapi tabel!

Nama Tempat Ibadah	Kegiatan Keagamaan
 <p data-bbox="344 936 555 976">Sumber: www.id.wikipedia.org Mesjid</p>	
 <p data-bbox="344 1350 555 1391">Sumber: www.en.wikipedia.org Gereja</p>	

Nama Tempat Ibadah	Kegiatan Keagamaan
 <p data-bbox="344 600 592 645">Sumber: www.upload.wikimedia.org Vihara</p>	
 <p data-bbox="344 1012 592 1057">Sumber: www.upload.wikimedia.org Pura</p>	
	

SBdP

Ayo Berkreasi

Ingatkah kamu tentang rumah-rumah ibadah di Indonesia? Tentu kamu telah mempelajari bagaimana umat beragama tersebut menggunakannya. Kali ini, kamu akan membuat sebuah karya seni rupa dengan tentang perayaan keagamaan dan rumah ibadahnya sebagai objeknya dalam bentuk montase.

Montase merupakan karya seni yang dibuat dari berbagai foto atau gambar yang digabungkan dengan gambar tangan, gambar-gambar tersebut bisa terdiri atas berbagai macam gambar yang berasal dari foto, majalah, atau bahan lainnya. Gambar-gambar itu diatur sedemikian rupa sehingga membuat gambar baru yang mencapai makna. Alat dan bahan yang diperlukan adalah sebagai berikut:

- Kertas gambar
- Gambar-gambar yang sudah tersedia
- Lem kertas
- Gunting
- Alat gambar (pensil, spidol, pensil warna)

Cara Kerja:

Pertama, potong atau guntinglah gambar-gambar yang telah disiapkan mengikuti bentuknya. Kedua, tempel gambar-gambar tersebut pada kertas gambar dengan menggunakan lem kertas. Gambar tersebut disusun sesuai cerita yang kita inginkan.

Terakhir, sempurnakan karya montase dengan menambahkan gambar tangan.

Perhatikan beberapa contoh montase sederhana berikut.

